



**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP SIKAP KETERBUKAAN  
DIRI PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL DALAM  
*PENYALIN CAHAYA (2021)***

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**AMELIA NURAINI PURNOMO**

**14040118130119**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Amelia Nuraini Purnomo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040118130119
3. Tempat / Tanggal Lahir : Kendal, 20 Agustus 2000
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Keroncong Village II, Blok E3/10, RT 07, RW 07,  
Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi ) yang saya tulis berjudul :

Pemaknaan Khalayak terhadap Sikap Keterbukaan Diri Penyintas Kekerasan Seksual dalam Film *Penyalin Cahaya* (2021)

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

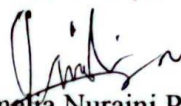
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 9 November 2023


Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
M. Bayu Widagdo, M.I.Kom  
NIP. 198002262014041001

Pembuat Pernyataan,

  
Amelia Nuraini Purnomo  
NIM. 14040118130119

Ketua Program Studi

  
S. Rouli Manalu, Ph.D  
NIP. 19820928005012001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Khalayak terhadap Sikap Keterbukaan Diri  
Penyintas Kekerasan Seksual dalam Film *Penyalin Cahaya* (2021)

Nama Penyusun : Amelia Nuraini Purnomo

Departemen : S1-Ilmu Komunikasi

Semarang, 9 November 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom.

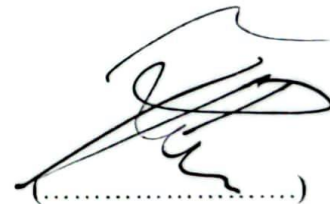


2. Amida Yusriana, S.Ikom., M.I.Kom.



Dosen Penguji:

1. Dr. Triyono Lukmantoro, S.Sos., M.Si.



## MOTTO

*“Jalani setiap hari dengan kesabaran, dan kebahagiaan akan ditemukan dalam perjalanan itu.”*

–Amelia Nuraini Purnomo

*“Tersenyumlah di bawah cahaya apapun, karena kebahagiaan adalah kunci kehidupan”*

–Martini (Mama saya)

*“Kesuksesan yang kita raih tak terbit dari kebijaksanaan kita sendiri, melainkan dari kemudahan yang diberikan Tuhan pada perjalanan kita.”*

–Joko Purnomo (Papa saya)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas kehendak-Nya maka penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pemaknaan khalayak terhadap Sikap Keterbukaan Diri Penyintas Kekerasan Seksual dalam Film *Penyalin Cahaya* (2021)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Meski ada banyak tantangan dan rintangan, akhirnya semua itu dapat terlewati dan skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas selesainya skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah Yang Maha Kuasa atas kasih dan berkat-Nya selama perjalanan penelitian ini. Saya bersyukur atas kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua kemuliaan hanya kepada-Nya.
2. Rektor Universitas Diponegoro, yaitu Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., yang telah membawa Universitas Diponegoro menjadi salah satu Universitas Negeri terbaik dan mendukung seluruh mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhirnya.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), yaitu Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP., yang sudah mendukung seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam mengerjakan tugas akhirnya.

4. Ketua Program Studi S1 - Ilmu Komunikasi, yaitu Mbak Rouli Manalu yang selalu memberi dukungan kepada mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhirnya.
5. Dosen pembimbing saya, Mas Bayu Widagdo dan Mbak Amida Yusriana yang selalu memberikan kritik dan masukan yang membangun serta diskusi yang santai dan intensif sehingga saya dapat merasa santai untuk berkomunikasi.
6. Papa Joko Purnomo, Mama Martini dan Adik saya, Adelia Putri Purnomo yang telah selalu memberi semangat dan dukungan sehingga saya bisa selalu bersemangat untuk mengerjakan skripsi agar bisa segera berkumpul dengan keluarga. Tentu saja saya juga berterimakasih atas dukungan finansial yang diberikan dan selalu diusahakan. Tanpa kalian yang mengusahakan, saya mungkin tidak akan menempuh pendidikan sampai sarjana.
7. Imam Muttaqin yang saat ini menjadi teman terbaik sekaligus pendukung emosional terbanyak, yang selalu menemani saya dalam keadaan senang dan susah, selalu menyemangati saya untuk mengerjakan skripsi sehingga saya tidak mudah stress, membantu memberi masukan untuk skripsi saya dan bahkan merapikan skripsi saya. Kalau tidak takut kepanjangan pasti ucapan terima kasih untuk kamu akan lebih dari 3 lembar HVS, hehe. Semoga apapun akhir dari cerita kita, kita masih bisa berhubungan baik.
8. Teman dekat saya di perkuliahan yaitu Areta Rachma Fitriani yang selalu menemani saya mengerjakan skripsi di perpustakaan atau sekedar mengobrol untuk melepas penat.

9. Teman-teman SMP saya yang sampai saat ini masih berhubungan baik dengan saya, Rita dan Nita yang selalu mendukung dan memberikan masukan-masukan untuk skripsi saya.
10. Teman-teman SMA saya, Ukhti, Shafura, Erina, Reny, Naya, yang membantu saya mencari informan dan sering menanyakan kabar dan menyemangati saya meski saya menjadi yang terakhir lulus di circle tersebut.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2018 saya yang mau membantu dalam proses pengerjaan skripsi dan proses pengumpulan persyaratan sidang dan wisuda.
12. Terakhir, kepada para informan saya yang mau membantu dan mau direpotkan, tanpa kalian skripsi ini mungkin tidak akan pernah selesai. Saya bersyukur kalian mau menjadi informan saya diantara para informan lain yang *ghosting* saya, wkwk.

**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP SIKAP KETERBUKAAN DIRI  
PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL DALAM *PENYALIN CAHAYA* (2021)**

**ABSTRAK**

Film *Penyalin Cahaya* (2021) merupakan sebuah film bergenre thriller yang mengangkat isu kekerasan seksual dan mengkritik sistem hukum dan sosial masyarakat di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pemaknaan khalayak terhadap sikap keterbukaan diri penyintas kekerasan seksual yang digambarkan dalam film *Penyalin Cahaya* (2021). Penelitian ini menggunakan *Muted Group Theory*, *Standpoint Theory*, serta metode analisis semiotika John Fiske untuk mengidentifikasi *preferred reading* dan analisis resepsi Stuart Hall untuk menjawab tujuan penelitian. Temuan penelitian yang telah dilakukan kepada lima informan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan latar belakang pengalaman kekerasan seksual yang berbeda menunjukkan adanya beragam pemaknaan terhadap sikap keterbukaan diri penyintas kekerasan seksual. Dua orang yang bukan penyintas kekerasan seksual memiliki pemaknaan yang berbeda, yaitu dominan dan negosiasi meski sama-sama merasa bahwa sikap penyintas kekerasan seksual di film *Penyalin Cahaya* (2021) sudah mencerminkan kenyataan yang ada. Di sisi lain, dua informan yang merupakan penyintas kekerasan seksual dan satu informan yang memiliki hubungan dekat dengan penyintas memiliki pemaknaan oposisi. Mereka memaknai sikap penyintas yang terbuka dalam film ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Terakhir, kelima informan setuju dengan penggambaran elemen-elemen lain seperti karakterisasi dan sikap pelaku, sikap orang terdekat penyintas, sikap pihak berwenang, dan pandangan bahwa elemen-elemen ini mencerminkan kenyataan yang ada.

Kata kunci : Semiotika, Analisis Resepsi, Sikap Keterbukaan Diri, *Standpoint Theory*, *Muted Group Theory*, Film *Penyalin Cahaya* (2021)



**AUDIENCE RECEPTIONS OF SELF-DISCLOSURE OF SEXUAL  
VIOLENCE SURVIVORS IN *PHOTOCOPIER* (2021)**

**ABSTRACT**

Photocopier (2021) is a thriller genre film that addresses the issue of sexual violence and critiques the legal and social systems of Indonesian society. This research aims to uncover the audience's interpretation of the openness of sexual violence survivors as depicted in the film Photocopier (2021). This study employs Standpoint Theory, Muted Group Theory, and John Fiske's semiotics analysis method to identify preferred reading's and Stuart Hall's reception analysis to fulfill the research objectives. Findings from interviews with five respondents, both male and female, with varying experiences related to sexual violence, reveal diverse interpretations of the openness of sexual violence survivors. Two non-survivors have differing dominant and negotiated interpretations, though they agree that the portrayal of sexual violence survivors in Photocopier (2021) mirrors reality. On the other hand, two sexual violence survivors and one close associate of a survivor hold opposing interpretations. They believe that the portrayal of open survivors in the film does not align with reality. Finally, all five respondents agree with the depiction of other elements, such as characterizations and the attitudes of perpetrators, the survivors' close associates, and authorities, and believe that these elements reflect reality.

Keywords : Semiotics, Reception Analysis, Standpoint Theory, Muted Group Theory, Photocopier (2021)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas kehendak-Nya maka penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pemaknaan khalayak terhadap Sikap Keterbukaan Diri Penyintas Kekerasan Seksual dalam Film *Penyalin Cahaya* (2021)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana sikap keterbukaan diri di Film *Penyalin Cahaya* (2021) dan bagaimana pendapat khalayak terhadap sikap keterbukaan diri yang ditampilkan dalam film tersebut, apakah sesuai dengan realitas di Indonesia atau sebaliknya.

Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya Mas Bayu dan Mbak Amida sebagai pembimbing saya yang selalu memberikan masukan yang membangun dan diskusi yang intensif sehingga saya bisa mengerjakan penelitian dengan baik. Penulis berhadap penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya mengajak masyarakat untuk berpikir lebih kritis sikap penyintas kekerasan seksual yang ditunjukkan dalam film dan memahami sudut pandang penyintas kekerasan seksual.

Semarang, 30 Oktober 2023

Penulis

Amelia Nuraini Purnomo

NIM. 14040118130119

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI) .....</b>	<b>Error!</b>
Bookmark not defined.	
<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1. Manfaat Teoretis .....	11
1.4.2. Manfaat Praktis .....	11
1.4.3. Manfaat Sosial.....	12
1.5. Kerangka Pemikiran.....	12
1.5.1. <i>State of The Art</i> .....	12
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	15
1.5.3. Film .....	17
1.5.4. Sikap Keterbukaan Diri.....	20
1.5.5. <i>Standpoint Theory</i> .....	22
1.5.6. <i>Muted Group Theory</i> .....	24
1.6. Asumsi Penelitian .....	28
1.7. Operasionalisasi Konsep.....	28

1.8.	Metode Penelitian.....	30
1.8.1.	Tipe Penelitian .....	30
1.8.2.	Subjek Penelitian.....	31
1.8.3.	Sumber Data.....	31
1.8.4.	Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	32
1.8.5.	Goodness Criteria.....	38
1.9.	Keterbatasan Penelitian.....	39
<b>BAB II POTRET PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL DI INDONESIA....</b>		<b>40</b>
2.1.	Eksistensi Film Kekerasan Seksual di Indonesia.....	40
2.2.	Perjuangan Penyintas Kekerasan Seksual di Indonesia .....	44
2.3.	Sikap Penyintas dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> (2021) .....	48
2.4.	Di balik Film Wregas Bhanuteja.....	52
<b>BAB III PREFERRED READING DALAM FILM PENYALIN CAHAYA</b>		
<b>(2021).....</b>		<b>56</b>
3.1.	Adegan yang menunjukkan Sikap keterbukaan diri Penyintas Kekerasan Seksual.....	56
3.1.1	Adegan 52 : Sur menyadari pelecehan seksual yang dialaminya .....	63
3.1.2	Adegan 56 : Sur terpukul ketika mengetahui dirinya benar-benar mengalami kekerasan seksual.....	72
3.1.3	Adegan 57 : Sur berkata soal kekerasan seksual yang dialaminya kepada Farah.....	77
3.1.4	Adegan 58 : Sur melaporkan dugaan kekerasan seksual ke Dewan Kode Etik	82
3.1.5	Adegan 59 : Sur membela dirinya di persidangan Fakultas.....	87
3.1.6	Adegan 60 : Sur meminta maaf kepada pelaku kekerasan seksual.....	102
3.1.7	Adegan 61 : Ibu Sur menunjukkan simpati terhadap anaknya.....	107
3.1.8	Adegan 63 : Farah mengakui bahwa ia juga korban.....	111
3.1.9	Adegan 64 : Farah dan Tariq yang bercerita tentang pengalaman mereka	114
3.1.10	Adegan 69 : Farah yang mengajak Sur dan Tariq untuk lapor ke Polisi	121

3.1.11 Adegan 71 : Para penyintas menyebarkan selebaran dari atas gedung kampus 127

3.2. Makna dominan yang ingin disampaikan dalam film *Penyalin Cahaya* (2021) 134

**BAB IV PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KETERBUKAAN  
PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM *PENYALIN CAHAYA*  
(2021) ..... 143**

4.1. Identitas Subjek Penelitian ..... 143

4.2. Pemaknaan khalayak terhadap penggambaran penyintas kekerasan seksual 146

4.2.1. *Dominant Reading* ..... 146

4.3. Pemaknaan khalayak terhadap sikap keterbukaan penyintas kekerasan seksual 151

4.3.1. *Dominant Reading* ..... 151

4.3.2. *Negotiated Reading* ..... 153

4.4. Pemaknaan khalayak terhadap sikap orang terdekat penyintas kekerasan seksual 155

4.4.1. *Dominant Reading* ..... 155

4.4.2. *Negotiated Reading* ..... 157

4.5. Pemaknaan khalayak terhadap pihak yang berwenang (pihak kampus) ... 158

4.5.1. *Dominant Reading* ..... 158

4.5.2. *Negotiated Reading* ..... 160

4.5.3. *Oppositional Reading* ..... 161

4.6. Pemaknaan khalayak terhadap sikap dan penggambaran pelaku kekerasan seksual 161

4.6.1. *Dominant Reading* ..... 161

4.7. Pemaknaan khalayak terhadap realitas yang digambarkan dalam film ini 164

4.7.1. *Dominant Reading* ..... 164

4.7.2. *Negotiated Reading* ..... 166

4.7.3. *Oppositional Reading* ..... 168

4.8. Pemaknaan khalayak terhadap pesan yang ingin disampaikan dalam film ini 169

4.8.1. <i>Dominant Reading</i> .....	169
4.9. Hasil Penelitian .....	172
4.10. Refleksi Teoritis .....	176
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>183</b>
5.1. Kesimpulan .....	183
5.2. Implikasi Penelitian.....	185
5.2.1 Implikasi Teoritis .....	185
5.2.2 Implikasi Praktis .....	186
5.2.3 Implikasi Sosial.....	187
5.3. Saran.....	187
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>189</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>200</b>

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.3. Pro kontra film Penyalin Cahaya (2021)</i> .....	8
<i>Gambar 3.1. Penampilan Sur dan Amin yang sederhana</i> .....	63
<i>Gambar 3.2. Ekspresi wajah Sur yang terlihat cemas</i> .....	64
<i>Gambar 3.3 Amin dengan gesture santai menanggapi Sur</i> .....	65
<i>Gambar 3.4 Sur terlihat makin cemas</i> .....	66
<i>Gambar 3.6 Ekspresi terkejut Sur ketika mengetahui dirinya terkena kekerasan seksual</i> .....	68
<i>Gambar 3.7. Ekspresi terkejut Sur ketika Amin datang</i> .....	69
<i>Gambar 3.8. Ekspresi Sur yang sedang menguatkan diri untuk melihat history lokasi ponsel Rama</i> .....	72
<i>Gambar 3.9. Ekspresi Sur yang tertekan dan frustrasi</i> .....	73
<i>Gambar 3.10. Suryani menangis dengan pelan karena berada di warnet</i> .....	74
<i>Gambar 3.11. Teknik kamera dan pencahayaan dalam adegan ini</i> .....	74
<i>Gambar 3.12. Gesture dan ekspresi Sur yang terlihat ragu dan kurang percaya diri</i> 77	
<i>Gambar 3.13. Ekspresi Farah yang terlihat emosi</i> .....	78
<i>Gambar 3.14. Ekspresi Sur penuh harap dan ekspresi Kepala Dewan Kode Etik yang menunjukkan tanda-tanda berbohong</i> .....	82
<i>Gambar 3.15. connecting shots dalam adegan 58</i> .....	84
<i>Gambar 3.16 Penampilan Sur yang sederhana dan Ekspresi terkejut Sur</i> .....	87
<i>Gambar 3.17. Penampilan Dekan dan Wakil Dekan yang formal dan rapi</i> .....	88
<i>Gambar 3.18. Penampilan ibu dan ayah Sur yang sederhana</i> .....	88
<i>Gambar 3.19. Penampilan Rama dan pengacaranya yang rapi</i> .....	89

<i>Gambar 3.20. Sikap dekan dan wakil dekan yang mengintimidasi Suryani</i> .....	91
<i>Gambar 3.21. Perbedaan sikap ayah dan ibu Suryani saat menangani masalah</i> .....	92
<i>Gambar 3.22. Sikap pengacara Rama yang arogan dan menyudutkan</i> .....	93
<i>Gambar 3.23. Sikap Rama yang terlihat tenang</i> .....	94
<i>Gambar 3.24. Sikap Rama yang berpura-pura empati terhadap korban</i> .....	95
<i>Gambar 3.25. Sikap Suryani yang terlihat frustrasi</i> .....	96
<i>Gambar 3.26. Ekspresi dan gesture Suryani yang menunjukkan kesedihan</i> .....	97
<i>Gambar 3.27. Berbagai shot dalam adegan 59</i> .....	98
<i>Gambar 3.28. Penampilan dan gesture tubuh para saksi yang melihat Sur meminta maaf</i> .....	102
<i>Gambar 3.29. Penampilan dan gesture tubuh Sur</i> .....	103
<i>Gambar 3.30. Ekspresi wajah Suryani</i> .....	104
<i>Gambar 3.31. Video permintaan maaf Suryani ditayangkan</i> .....	105
<i>Gambar 3.32. Ekspresi Farah saat melihat tayangan tersebut</i> .....	105
<i>Gambar 3.33. Teknik kamera zoom in</i> .....	106
<i>Gambar 3.34. Ekspresi dan penampilan sedih Sur dan ibunya</i> .....	107
<i>Gambar 3.35. Wide shot dalam adegan 61</i> .....	109
<i>Gambar 3.36. Sikap dan Penampilan Farah</i> .....	111
<i>Gambar 3.37. Gesture Tariq yang terduduk diam</i> .....	112
<i>Gambar 3.38. Perbedaan penampilan Tariq, Farah, Sur</i> .....	114
<i>Gambar 3.39. Gaya bicara Tariq saat menceritakan pengalamannya</i> .....	115
<i>Gambar 3.40. Ekspresi Farah yang terlihat kosong dan kesal saat menceritakan pengalaman kekerasan seksualnya</i> .....	116



<i>Gambar 3.41. Sikap Sur yang pintar dan detail .....</i>	117
<i>Gambar 3.42. Gesture tubuh Sur yang terlihat stress dan pusing.....</i>	121
<i>Gambar 3.43. Sikap dan gesture Farah yang terlihat marah.....</i>	122
<i>Gambar 3.44. Sikap Tariq yang menunjukkan rasa pesimis dan frustrasi .....</i>	123
<i>Gambar 3.45. Pakaian Suryani dan Farah yang menunjukkan kesan berbeda .....</i>	127
<i>Gambar 3.46. Pakaian dan penampilan para penyintas lainnya .....</i>	128
<i>Gambar 3.47. Sikap para penyintas.....</i>	129
<i>Gambar 3.48. close-up ke karakter.....</i>	130
<i>Gambar 3.49. over the shoulders shot .....</i>	131
<i>Gambar 3.50. close up ke objek penting .....</i>	131
<i>Gambar 3.51. wide shot .....</i>	132
<i>Gambar 3.52. low angle shot .....</i>	133

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1. Keterangan adegan yang diteliti.....</i>	63
<i>Tabel 4.1 Identitas Subjek Penelitian.....</i>	143